

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* para *investor*, termasuk didalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham (Suharli, 2004).

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan

keuangan perusahaan (*emiten*) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para investor dapat mengetahui perkembangan emitmen, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki. Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber untuk investasi (Sunarto, 2005).

Seorang investor dalam menanamkan modalnya akan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu sebelum pada akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan resiko investasi, mengingat investasi dalam sektor non real (pasar modal) merupakan jenis investasi yang memiliki investasi cukup tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif sangat besar. Analisis seorang investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi didasarkan atas nilai intrinsik harga saham perusahaan yang lebih besar jika di bandingkan dengan harga saham tersebut .

Kenyataannya, para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan tolak ukur utama dalam menilai prestasi perusahaan. Karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui beberapa hal yang berbeda, akan tetapi

dalam dimensi yang terkait. Salah satu analisis keuangan yang bisa dijadikan alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan dalam memperoleh pendapatan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2005). Besar kecilnya rasio ini bisa dijadikan indikasi seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan.

Rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan pada satu tahun saja tidak akan memberikan informasi memadai. Untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, analisis keuangan dapat melakukan analisis dengan cara *cross-section*, yaitu membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya atau industri pada suatu periode waktu yang sama, dan *time series*, yaitu membandingkan atau mengevaluasi kecenderungan (*trend*) rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu (Sudana, 2011: 24). Bagi investor untuk memperoleh keuntungan (*return*) berbagai macam cara diharapkan, baik melalui analisis sendiri maupun dengan memanfaatkan saran yang diperoleh dari analisis pasar modal.

Analisis rasio merupakan suatu perhitungan analisis berdasarkan pos-pos yang ada pada suatu laporan atau kombinasi antar laporan yang digunakan untuk menentukan tingkat solvabilitas, likuiditas, *leverage*, pasar dan profitabilitas perusahaan. Dari sekian banyak faktor industri yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan tenaga kerja, dan sektor-sektor pendukung. Untuk kelangsungan suatu industri salah satu sektor

pendukungnya adalah tersedianya dana. Dana yang besar untuk membayar deviden ini dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar dari beberapa instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Pasar modal di Bursa Efek Indonesia dapat menjadi perantara antara (unit surplus) investor dengan (unit defisit) yang membutuhkan dana. Bagi investor, kegiatan ini merupakan investasi yang meningkatkan kekayaan dirinya. Dan salah satu kegiatannya adalah dengan membeli sekuritas dari perusahaan *go public*, sebagai penyertaan modal yang disetor.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pada hakikatnya laporan keuangan bagi perusahaan adalah sebagai "alat penguji" dari pekerjaan bagian pembukuan, memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, dan informasi penting lainnya (Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2011: 154).

Hal itu juga sebagai pacuan bagi para investor mengenai kinerja masa lalu dan masa yang akan datang. Berhubungan dengan penelitian ini, prediksi *return* saham perusahaan menjadi salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Dalam memprediksi *return* saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan terutama rasio pasar dan rasio

profitabilitas. Dalam hal ini kondisi perusahaan diartikan sebagai kinerja perusahaan. Dari sekian informasi kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan pada rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Analisis rasio keuangan perusahaan membandingkan antara internal dan eksternal untuk mengukur kinerja keuangan. Untuk perbandingan internal yaitu membandingkan rasio masa lalu dan rasio masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Sedangkan untuk perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Berdasarkan hal itu maka dilakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar secara signifikan terhadap perubahan *return* saham.

Nilai intrinsik dipengaruhi oleh angka-angka statistik internal perusahaan. Hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dalam hal ini disebut juga dengan rasio finansial perusahaan, diantaranya tingkat laba perusahaan, rasio hutang serta tingkat likuiditas perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka rasio finansial perusahaan dapat digunakan sebagai faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Alasan ini juga membuat peneliti menggunakan rasio finansial perusahaan sebagai faktor fundamental mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut diperusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang

disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI, 2009:1-2).

Untuk dapat memenuhi kualifikasi informasi yang berguna (IAI, 2002 dalam Agus Endro Suwarno, 2004) menetapkan empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Dapat dipahami maksudnya kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pemakai. Relevan maksudnya adalah informasi memiliki kualitas relevan

Kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau memprediksi hasil evaluasi mereka masa lalu. Keandalan artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan. Dapat dibandingkan artinya

pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan secara relatif. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan.

Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Menurut Suad husnan dalam Agus Endro suwarno, 2004 untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca saja, atau dalam rugi laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham. Rasio keuangan sendiri dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan nantinya adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Dyah Ayu Savitrii (2012), yang berjudul Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, Dan PER terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Periode (2007-2010).

Yang membedakan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menganalisis rasio profitabilitas dari segi ROA, dan NPM sedangkan rasio pasar dari segi EPS dan PER. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menganalisis Rasio profitabilitas dengan menambahkan dua variable independen yakni ROE dan EPS, sedangkan Rasio pasar menambahkan satu variable independen yakni PBV serta menambah waktu periode pengamatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham*, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Periode (2003-2012))’.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada judul dan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages*?
2. Apakah rasio *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages*?
3. Apakah rasio *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages*?
4. Apakah rasio *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages*?

5. Apakah rasio *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages*?
6. Apakah rasio *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan *food and beverages*.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan *food and beverages*.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *food and beverages*.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan *food and beverages*.
5. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan *food and beverages*.

6. Untuk mengetahui apakah tingkat *return* saham dipengaruhi oleh rasio keuangan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *food and beverages*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI..

2. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang akhirnya akan berdampak pada tinggi-rendahnya *return* saham, sehingga investor dapat memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

E. Sistematika Penelitian

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan disusun sistematika penulisan yang disajikan dalam lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini yang meliputi pengertian kinerja keuangan, rasio-rasio profitabilitas, rasio rasio pasar, pengertian *return* saham, kerangka teori, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran.